

ABSTRAK

Program BPNT merupakan program yang dibentuk pemerintah dalam upaya menanggulangi kemiskinan dimana bantuan ini disalurkan secara non tunai dari pemerintah kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) setiap bulannya melalui akun elektronik. Program ini diselenggarakan oleh pemerintah bertujuan untuk meningkatkan efektivitas serta efisiensi. Dalam hal ini penulis memilih Desa Sumberjo Jombang sebagai obyek dalam penelitian. Tingginya jumlah buruh dan petani yang ada dalam data mata pencaharian di Desa Sumberjo menjadi alasan perlunya membahas tuntas efektifitas program tersebut.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh secara langsung dari responden melalui kuesioner dan diperoleh dari dokumentasi berupa arsip desa. Penelitian ini menggunakan regresi sederhana dengan bantuan alat analisis SPSS 20.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel efektifitas memiliki nilai Sig. $0,010 < 0,05$. Artinya dapat dikatakan bahwa variabel efektifitas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel kesejahteraan masyarakat, sehingga H_1 diterima. Program ini juga sejalan dengan *Maqashid Syariah* yang merupakan tombak bagi seorang muslim dalam melaksanakan kehidupannya sebagai hamba Allah SWT. *Maqashid Syariah* sendiri memiliki tujuan untuk kemaslahatan bagi seluruh umat manusia. Terdapat hubungan antara pembangunan ekonomi yang berbasis *maqashid syariah* dengan pemenuhan kebutuhan dasar hidup manusia, dan juga hubungannya dengan kondisi kesejahteraan, yang bila disimpulkan bahwa pembangunan ekonomi yang memprioritaskan pemenuhan kebutuhan dasar manusia adalah merupakan predisposisi dari kesejahteraan, dalam arti kesejahteraan sosial akan ditentukan oleh bagaimana masyarakat dapat memenuhi kebutuhan dasar.

Kunci: Efektifitas, BPNT, Kesejahteraan Masyarakat, *Maqashid Syariah*

ABSTRACT

The BPNT program is a program established by the government in an effort to reduce poverty where this assistance is distributed non-cash from the government to Beneficiary Families (KPM) every month through electronic accounts. This program is organized by the government aimed at increasing effectiveness and efficiency. In this case the author chose the village of Sumberjo Jombang as the object of the study. The high number of workers and farmers in the livelihood data in Sumberjo Village is the reason for the need to thoroughly discuss the effectiveness of the program.

The type of research used is quantitative research. In this study, the data used are primary data obtained directly from respondents through questionnaires and obtained from documentation in the form of village archives. This study uses simple regression with the help of SPSS 20 analysis tool.

The results of this study indicate that the effectiveness variable has a value of Sig. $0.010 < 0.05$. This means that it can be said that the effectiveness variable has a significant influence on the community welfare variable, so H1 is accepted. This program is also in line with Maqashid Syariah which is a spear for a Muslim in carrying out his life as a servant of Allah SWT. Maqashid Sharia itself has a purpose for the benefit of all mankind. There is a relationship between economic development based on sharia maqashid with the fulfillment of the basic needs of human life, and also its relationship with welfare conditions, which if it is concluded that economic development that prioritizes the fulfillment of basic human needs is a predisposition to welfare, in the sense that social welfare will be determined by how society can meet basic needs.

Keyword: Effectiveness, BPNT, Community Welfare, Maqashid Sharia